

STRATEGI AKSI PROTES TINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN JARAK JAUH PAI-BP MATERI AKHLAQ KELAS 9 SMPN 1 MUNTILAN

Denik Isrowati

*SMPN 1 Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
denikisrowati@gmail.com*

Abstrak

Rumusan masalah tulisan ini adalah bagaimana proses penerapan strategi AKSI PROTES dalam pembelajaran serta bagaimana hasil serta dampak penerapan strategi tersebut dalam pembelajaran jarak jauh materi akhlaq kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan. Tujuannya adalah mendeskripsikan proses pembelajaran melalui AKSI PROTES serta mendeskripsikan peningkatan hasil belajar memahami makna tata krama, sopan santun dan malu, PJJ kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan. Strategi penerapan dengan melakukan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) PAI-BP dilakukan dengan AKSI PROTES. Hasil strategi AKSI PROTES tersebut rata-rata kelas 9EFG dalam aspek ketrampilan menyajikan materi akhlaq ini memiliki rerata nilai baik, sedangkan dalam hal pemahaman materi rerata nilai sangat baik. Dampak lain sisi positif dalam hal sikap pembelajaran PJJ, siswa memiliki tingkat kehadiran di meeting yang baik, peningkatan keaktifan dalam proses meeting, dan peningkatan menyelesaikan penugasan PJJ.
Kata Kunci: strategi AKSI PROTES, hasil pembelajaran jarak jauh, materi akhlaq

Abstract

The formulation of the problem in this paper is how the process of implementing the AKSI PROTES strategy in learning and how the results and impacts of implementing this strategy in distance learning of 9th grade moral material at SMP Negeri 1 Muntilan. The aim is to describe the learning process through AKSI PROTES and to describe the increase in learning outcomes to understand the meaning of manners, manners and shame, PJJ grade 9 at SMP Negeri 1 Muntilan. The implementation strategy by conducting the Distance Learning process (PJJ) PAI-BP is carried out with AKSI PROTES. The result of the AKSI PROTES strategy is that the average grade 9EFG in the aspect of skills in presenting this moral material has a good average score, while in terms of understanding the material the average score is very good. Another positive impact in terms of PJJ learning attitudes, students have a good level of attendance at meetings, increased activity in the meeting process, and increased completion of PJJ assignments.
Keywords: AKSI PROTES strategy, distance learning outcomes, morals material

PENDAHULUAN

Munculnya wabah covid 19 memang memberikan dampak yang besar dalam dunia Pendidikan, ketika menjadikan rumah sebagai lembaga pendidikan untuk menggantikan lembaga pendidikan formal. Hal ini dilakukan karena instruksi pemerintah, dan juga dengan pertimbangan untuk mencegah penyebaran virus covid-19. (Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020).

Pembelajaran Jarak Jauh (selanjutnya penulis tulis dengan kata PJJ) di SMPN 1 Muntilan tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan dengan memanfaatkan Jaringan Online Teams dalam Microsoft office 365 untuk mengorganisasi setiap Kelas. kegiatan Meeting, pengumpulan LKP, pelaksanaan penilaian harian melalui form dan survey penilaian diri. Sedangkan untuk materi pembelajaran dari bapak ibu guru melalui sway diupload di saluran Teams.

Dalam hal ini para guru mengalami tantangan permasalahan antara harapan dan kenyataan yang harus di hadapi untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan PJJ dengan sebaik-baiknya. Mengemas pembelajaran untuk mencapai arti dan makna dari Pendidikan itu sendiri.

Arti pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional terdapat dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Salah satu hal yang penulis alami sebagai guru, dalam kurun berbulan-bulan PJJ, anak-anak mengalami kejenuhan mengikuti meeting, ketidakhadiran ketika pertemuan di meeting, serta kurang bergairah dalam pembelajaran jarak jauh, dan ketidaktepatan waktu dalam mengumpulkan tugas di LKP (Lembar Kerja Penilaian) serta mengikuti penilaian harian di form. Kondisi ini sejalan dengan hasil belajar ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang tidak maksimal.

Pengalaman terbaik PJJ dengan anak-anak kelas 9 yang saya ajar, ternyata anak-anak berminat sekali untuk menyiapkan menyajikan pemahaman materi akhlak ini dalam bentuk ekspresi konten poster dan mengupload padlet sebagai media untuk memamerkan karya. Kesepakatan ini dilengkapi dengan catatan mengkreasi padlet sebagai karya pribadi masing masing dan memberi rating like dan komentar.

Strategi pembelajaran ini penulis rumuskan dalam akronim A (Atur rencana pembelajaran), K(komunikasikan dengan siswa melalui WAG/ whatsapp grup kelas PAIBP), S(siapkan kebutuhan belajar) dan I (implementasikan sintak pembelajaran) berupa PROTES (Produk konTEn poSter).

Hasil strategi AKSI dalam PROTES (produk konten poster) ternyata jika dibandingkan dengan hasil manual dengan alat tulis manual ternyata luar biasa, lebih bagus dari sekedar ekpektasi saya sebagai guru SMP. Anak-anak menyajikan produk belajarnya dalam konsep yang dalam dengan tampilan warni warni sebagai bentuk poster yang sangat berkualitas. Kumpulan konten poster ini saya upload di padlet agar bisa untuk bahan komunikasi, konfirmasi dan refleksi dengan anak-anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada *best practice* ini adalah (1) Bagaimana proses penerapan strategi AKSI PROTES dalam pembelajaran materi akhlaq kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan (2) Bagaimana hasil belajar serta dampak penerapan strategi AKSI PROTES dalam pembelajaran jarak jauh memahami materi akhlaq makna tata krama, sopan santun dan rasa malu PJJ kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penulisan ini adalah (1) Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran strategi AKSI PROTES diterapkan dalam materi akhlaq menyajikan

makna tata krama, sopan santun dan rasa malu PJJ kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan (2) Mendeskripsikan hasil belajar memahami materi akhlaq makna tata krama, sopan santun dan rasa malu PJJ kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan?

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi AKSI PROTES

Strategi AKSI PROTES merupakan akronim dari strategi A (Atur rencana pembelajaran) K (komunikasikan dengan siswa melalui WAG/ whatsapp grup kelas PAIBP) S (siapkan kebutuhan belajar) dan I (implementasikan sintak pembelajaran) berupa PROTES (Produk konTE poSter)

Sintak Pembelajaran berbasis produk dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menentukan pertanyaan dasar; (2) membuat desain produk; (3) menyusun penjadwalan; (4) memonitor kemajuan produk; (5) penilaian hasil; (6) evaluasi pengalaman. Kegiatan ini dilakukan untuk menuju produk konten poster.

Beberapa catatan tentang Konten poster bahwa Pengertian Konten poster adalah gambar dan teks yang terkombinasi secara harmonis yang biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi atau konsep tertentu. Sebagaimana layaknya sebuah poster, konten poster juga harus memenuhi beberapa syarat poster yakni menarik, informatif, bahasanya singkat, padat, dan jelas dan fungsional.(Yunus Abidin;168)

Dalam konteks pembelajaran literasi konten poster memiliki beberapa manfaat sebagai berikut: (1) memfasilitasi siswa dalam memahami informasi tertentu secara mudah (2) menyajikan konsep-konsep kunci yang harus dikuasai siswa dalam waktu yang relatif singkat (3) memfasilitasi terbentuknya pembelajaran berbasis multiliterasi (4) memfasilitasi siswa untuk merepresentasikan pemahaman dan keterampilan yang dikembangkannya selama proses pembelajaran (5) meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar dan berkarya.

Dalam membuat poster konten terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Beberapa prinsip tersebut adalah sebagai berikut : (1) konten yang ditampilkan berupa konsep-konsep kunci yang penting dan menarik (2) bahasa yang digunakan singkat padat dan jelas serta komunikatif (3) ilustrasi

yang digunakan menarik dan mendukung pemahaman terhadap isi teks (4) komposisi antara teks dan ilustrasi memiliki proporsi yang seimbang (5) tata cetak teks dikemas secara sederhana dan jelas yakni menggunakan ukuran huruf yang besar dan berwarna (6) Ukuran sebaiknya besar agar dapat dibaca dari jarak kurang lebih 2 meter.

Berikut dikemukakan beberapa langkah membuat poster content dalam proses pembelajaran literasi (1) Awali kegiatan menulis poster dengan aktivitas pembelajaran untuk menemukan konsep konsep kunci suatu informasi (2) tentukanlah kelompok kerja dan tugas masing-masing anggota kelompok tugas anggota kelompok dapat dibagi dalam tiga kategori yakni sebagai pengumpul informasi yang bertanggung jawab untuk mencari dan memperbanyak informasi sebagai desainer poster yang bertanggung jawab untuk desain seluruh poster dan sebagai pengatur presentasi poster yang bertugas untuk mengatur presentasi poster (3) siswa membuat poster bersama-sama dengan ukuran yang disepakati, pastikan bahwa poster yang dibuat dapat dilihat atau dibaca secara jelas (4) sajikan poster di tempat yang strategis atau tempat yang sudah ditentukan oleh guru.

Tambahan media yang digunakan untuk menampilkan karya siswa melalui padlet. Padlet adalah aplikasi daring gratis yang paling tepat diilustrasikan sebagai papan tulis daring. Padlet dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk mengirim catatan pada halaman yang sama. Catatan yang di-*posting* oleh guru dan siswa dapat berisi tautan, video, gambar, dan *file* dokumen. Guru juga dapat memilih untuk mengatur pemberitahuan jika menerima *email* dari seorang siswa yang mengirim tugas atau materi *review* tertentu ke dinding guru. Padlet adalah perangkat yang netral, karena berfungsi di semua perangkat yang mendukung internet, termasuk PC, laptop, tablet, *smartphone*. Ini berarti Padlet dapat digunakan dengan mudah di sekolah mana pun yang memanfaatkan beragam perangkat. Tidak ada perangkat lunak atau aplikasi yang perlu diunduh atau dipasang, sehingga bisa digunakan langsung oleh siapa saja yang memiliki akses internet. Tulisan dinding yang dibuat di Padlet dapat diekspor dengan beberapa cara, termasuk PDF atau *spreadsheet*, atau disematkan ke blog, situs, atau laman lainnya.

Hasil pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Hamalik hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. (Dimiyati dan Mudjiono, 200)

Hasil belajar Pembelajaran Jarak Jauh diukur mencakup tiga ranah yaitu: 1) Ranah Kognitif 2) Ranah afektif 3) Ranah psikomotorik. Jadi hasil belajar 3 aspek ini ditampilkan dalam angka dan kata.

Materi Akhlaq

Dalam hal ini materi akhlaq kelas 9 semester 2 adalah Tata Krama, Sopan Santun, dan Rasa Malu PJJ PAI BP kelas 9 SMP. Cakupan materi ini meliputi memahmai pengertian tata krama sopan santun dan rasa malu, mendiskripsikan pengertian tata krama, santun dan malu dengan benar, menyebutkan dalil naqli tentang tata krama, santun dan malu dengan benar, menyajikan contoh perilaku sesuai tata krama, santun dan malu dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku sesuai tata krama, santun dan malu dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan hikmah perilaku tata krama, santun dan malu dalam kehidupan sehari-hari. Kelas yang penulis ampu di semester genap ini adalah kelas 9EFG.

PEMBAHASAN

Penerapan Proses Pembelajaran

Langkah penulis untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran adalah dengan strategi:

- 1) A (Atur rencana pembelajaran) yaitu dengan menyiapkan menyiapkan RPP, menyiapkan PPT, menyiapkan jadwal meeting di Microsoft office 365, menyiapkan form LKP, menyiapkan form PH.
- 2) K (komunikasikan dengan siswa melalui WAG/ whatsapp grup kelas PAIBP)
- 3) S (siapkan kebutuhan belajar) dan
- 4) I (implementasikan sintak pembelajaran PROTES (Produk konTEN poSter)

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan 2 kali pertemuan. Kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Kegiatan Pendahuluan* meliputi Lewat meeting Teams 365 guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa, menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang makna tata krama, sopan santun dan malu, guru menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Kegiatan inti meliputi Pembelajaran daring melalui *Teams MO 365 / WAG*, Peserta didik mencermati unggahan Q.S. Al-a'raf: 26 tentang tata krama, Q.S. al-Baqarah/2: 83 dan hadits riwayat Ibnu Majjah tentang santun dan malu; Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perilaku tata krama, sopan santun, dan rasa malu. Melalui meeting, peserta didik saling bertanya jawab tentang tayangan yang diunggah. Peserta didik dengan bimbingan guru Peserta didik diberi kesempatan membuat mini poster apresiasi sikap tatakrama, sopan santun dan malu dalam kehidupan sehari hari.

Refleksi dan konfirmasi: Guru bersama-sama peserta didik merumuskan beberapa simpulan terkait dengan tata karma, sopan santun. Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menunjukkan kelebihan dan kekurangannya, memberi umpan balik serta motivasi agar peserta didik mengamalkan akhlaq yang baik dalam keseharian

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. *Pendahuluan* melalui meeting Teams 365 guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak berdoa, menginformasikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu konsep tentang makna tata krama, sopan santun dan malu, menyampaikan lingkup penilaian, yang meliputi: penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. *Kegiatan Inti* : Pembelajaran daring melalui *Teams MO 365 /WAG*. Peserta didik mencermati unggahan Q.S. Al-a'raf: 26 tentang tata

krama, Q.S. al-Baqarah/2: 83 dan hadits riwayat Ibnu Majjah tentang santun dan malu; Guru menyampaikan kesimpulan /resume makna tata krama, santun dan malu, Melakukan penilaian diri, Ulangan Harian/penilaian kognitif melalui form. Guru menyampaikan capaian hasil pembelajaran dan menyampaikan cakupan materi berikutnya.

Refleksi dan Konfirmasi Guru bersama-sama peserta didik merumuskan beberapa simpulan terkait dengan tata karma, sopan santun dan malu. Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menunjukkan kelebihan dan kekurangannya, memberi umpan balik serta motivasi agar peserta didik mengamalkan akhlaq yang baik dalam keseharian

Beberapa catatan penting proses pembelajaran melalui meeting dalam langkah membimbing siswa membuat konten poster dalam proses pembelajaran literasi, maka kegiatan yang penulis lakukan adalah menyusun power point (PPT) sebagai *guiding* langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Langkah pembelajaran yang dituangkan dalam PPT: 1) awali kegiatan menulis poster dengan aktivitas pembelajaran untuk menemukan konsep konsep kunci suatu informasi, 2) tentukanlah langkah kerja untuk dibagi dalam tiga kategori yakni sebagai pengumpul informasi dengan mencari dan memperbanyak informasi, menyiapkan desain poster, pengatur presentasi poster, 3) pastikan bahwa poster yang dibuat dapat dilihat atau dibaca secara jelas sajikan poster di tempat yang strategis atau tempat yang sudah ditentukan oleh guru. Dalam hal ini guru menyiapkan padlet untuk mempresentasikan poster anak anak kelas 9EFG.

Dari apa yang dilaksanakan penulis, bagian penting dari proses ini adalah membangun kesepahaman dengan anak mengenai konsep materi pembelajaran, kemudian membimbing anak untuk berani memilih kata dan kalimat yang akan menjadi konten dari poster. Dalam hal ukuran karena poster ini akan ditayangkan di media padlet, penulis lebih sering menyebut ukuran mini poster.

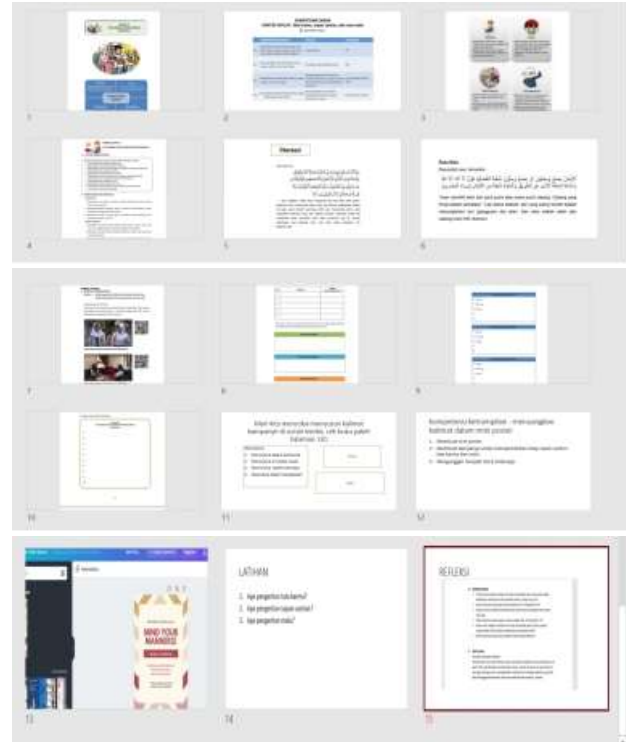
Kreativitas anak-anak akan muncul karena tantangan pembelajaran ini bagi anak anak sebagai ajang untuk berkreasi, memanfaatkan aplikasi semisal canva. Dengan aplikasi ini. Berikut ini penulis paparkan apa yang dipersiapkan dan dikerjakan dalam proses pembelajaran melalui meeting, membimbing

anak untuk memilih konsep yang akan dipersiapkan untuk ditampilkan dalam konten poster.

Proses pembelajaran tampak dalam PPT sebagai berikut :

Gambar 1.

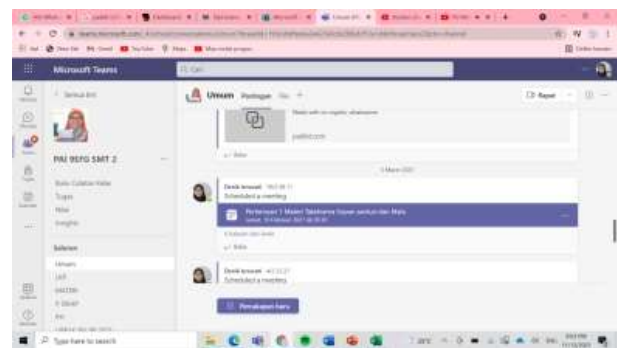
Atur rencana pembelajaran dalam PPT



Selanjutnya guru menyiapkan meeting di kelas MO 365

Gambar 2.

Screenshoot Teams Kelas PAI 9EFG smt 2



Gambar 3
.Rekaman kegiatan pembelajaran



Rekaman meeting kegiatan pembelajaran bisa disimak melalui link berikut:

Gambar 4.
Rekaman Pembelajaran



Pada pertemuan meeting ini, awali kegiatan menulis poster dengan aktivitas pembelajaran untuk menemukan konsep-konsep kunci tentang makna tata krama, sopan santun dan malu, guru memberi contoh kalimat efektif yang dituliskan dalam poster.

Antusiasme siswa tampak dalam penyusunan kalimat kalimat efektif yang menjadi konsep mini poster.

Selanjutnya siswa diberi kesempatan menuangkan ide mini poster agar menjadi tampilan yang menarik dan layak untuk dipublikasikan melalui jaringan sosial media yang dimiliki oleh anak. Jadi KD menyajikan sebagai kompetensi ketrampilan tercapai melalui produk hasil karya anak ini. Selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk mengikuti penilaian harian sebagai refleksi bagian pemahaman anak terhadap konsep pembelajaran.

Hasil dan Dampak Strategi AKSI PROTES

Catatan praktik baik yang penulis dapatkan sebagai hasil penerapan pembelajaran AKSI PROTES dalam memahami makna tata krama, sopan santun dan rasa malu PJJ kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan akan penulis sajikan dalam data penilaian ketrampilan, penilaian pengetahuan dan penilaian sikap.

Apa yang dipaparkan berikut ini merupakan tampilan meeting 365, channel LKP, channel PH yang ada di kelas teams 9 EFG. Jumlah siswa muslim yang penulis ampu di kelas 9EFG dengan rincian sebagai berikut yaitu 9E adalah 21 siswa, kelas 9F berjumlah 23 siswa dan kelas 9G adalah 22.

Selanjutnya kita cek capaian hasil belajar KD ketrampilan, hasil belajar KD pengetahuan dan penilaian sikap dengan uraian berikut ini.

Penilaian ketrampilan

Gambar 5.
Screenshoot LKP kelas 9EFG di Teams 365



Jumlah keseluruhan 66 siswa, mengirim dan dikembalikan 64 siswa, tersisa 2 anak yang tidak

mengembalikan tugas konten poster melalui assignment di channel LKP.

Gambar 6.

Screenshoot LKP yang belum dikerjakan oleh siswa



Hasil poster anak-anak kelas 9EFG selanjutnya diupload di padlet .

Gambar 7.
Barcode padlet



Atau melalui link:

https://padlet.com/denikisrowati/Akhlaqpribadiunggul9_2

Poster konten anak dalam bentuk pameran karya bisa diakses melalui tautan padlet. Anak memiliki kesempatan untuk menghargai hasil karya temannya dengan memberi like dan komentar.

Rekap nilai ketrampilan dari MO 365 dalam channel LKP, diberi penilaian oleh penulis sebagai guru. Hasil dari nilai bisa didownload dari channel LKP berepu excel yang kemudian dapat dibuat rekap penilaiannya. Adapun Rekap rata-rata Nilai Ketrampilan dapat disimak dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.

Rekap rata-rata nilai Ketrampilan

Kelas	Rata-Rata Nilai	Rata-Rata Nilai Ketrampilan
9E	92,4	Baik

9F	91,7	Baik
9G	92,3	Baik
Rerata	92,4	Baik

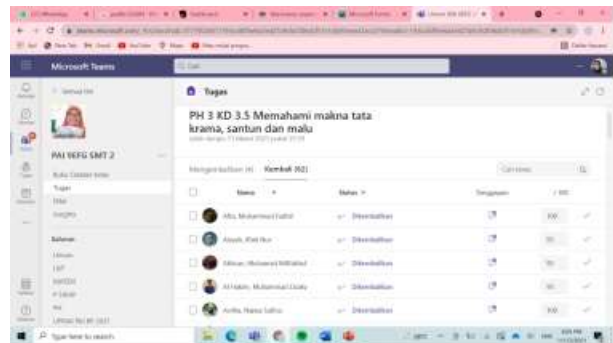
Dari data rekap rata-rata nilai ketrampilan 9E, 9F, dan 9G adalah baik dengan angka rata rata 3 kelas adalah 92,4.

Penilaian Pengetahuan

Anak -anak mengikuti penialain harian materi akhlaq ini melalui form yang sudah penulis upload di chanel PH teams kelas 9EFG.

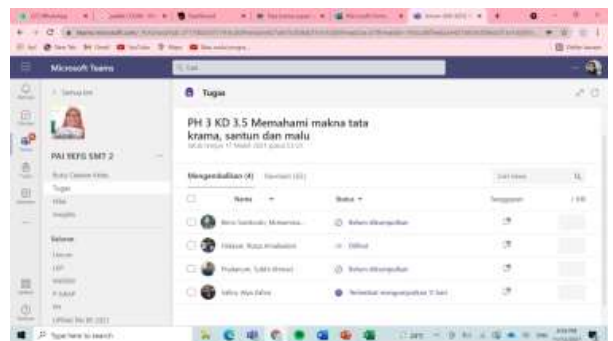
Gambar 8.

Screenshot Microsoft Teams Pemahaman Makna PH 3 KD 3.5



Gambar 9.

Screenshoot PH yang belum dikerjakan oleh anak.



Rekap rata-rata Nilai Pengetahuan dapat disimak dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.

Rekap rata-rata Nilai Pengetahuan

Kelas	Rata-Rata Nilai	Kriteria Ketuntasan Pengetahuan
9E	92,9	Tuntas

9F	93,2	Tuntas
9G	94,6	Tuntas
Rata rata semua	94,3	Tuntas

Jadi dalam pembelajaran KD memahami makna tata krama, sopan santun dan malu telah tuntas diatas KKM 81, dalam KD pengetahuan, memahami makna tata krama, sopan santun dan malu pembelajaran mencapai nilai 94,3 dengan kriteria Sangat Baik.

Penilaian Sikap

Penilaian sikap dalam aktivitas PJJ ini, penulis mencermati beberapa hal seperti kehadiran siswa dalam meeting, keaktifan siswa dalam meeting dan ketepatan waktu dalam mengirimkan LKP (produk pembelajaran konten poster). Prosentase keaktifan mengikuti pembelajaran, memenuhi tugas LKP dapat disimak dalam tabel berikut.

Table 3.
Rekap keaktifan

Kelas	Jumlah Siswa muslim	Mengirim tugas tepat waktu	Prosen
9E	21	20	95 %
9F	22	22	100 %
9G	23	22	96 %
	Rerata		97 %

Jadi melalui rekap LKP di teams guru dapat menganalisis keaktifan peserta didik dalam mengirimkan LKP adalah 97 persen siswa aktif dalam penugasan PJJ ini.

Dampak

Dampak penerapan AKSI PROTES materi menyajikan makna tata krama, sopan santun dan malu adalah pada : (a) peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, (b) peningkatan keaktifan dalam mengerjakan tugas, dan (3) peningkatan perilaku positif Ketika pembelajaran berlangsung.

Hambatan/kendala Serta Solusinya

Beberapa catatan hambatan masih ada anak yang kesulitan hadir di meeting, Solusinya diminta untuk menyimak rekaman pembelajaran. Masih ada beberapa anak yang kesulitan mengupload tugas, solusinya diberi kesempatan untuk mengirim secara offline ke sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Pengalaman terbaik dalam laporan ini, penulis menyampaikan bahwa proses pembelajaran menyajikan makna tata krama, sopan santun dan rasa malu PJJ PAIBP kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan dapat dilaksanakan dengan hasil rerata baik, sedangkan untuk hasil memahami makna tata krama, sopan santun dan malu menghasilkan rerata nilai sangat baik. Peningkatan terjadi dibanding dengan pembelajaran akhlaq semester sebelumnya. **AKSI PROTES** menjadi strategi *recomendec* untuk diterapkan dalam pembelajaran Akhlaq.

Rekomendasi

Berdasarkan pencapaian serta hasil dan dampak **AKSI PROTES** melalui padlet untuk meningkatkan hasil belajar memahami makna tata krama, sopan santun dan rasa malu PJJ kelas 9 di SMP Negeri 1 Muntilan, penulis memberi rekomendasi untuk memanfaatkan strategi ini dalam pembelajaran materi akhlaq di kelas 9 PAIBP. Konten poster dan Padlet bisa diujicobakan untuk diterapkan pada materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Surat *Edaran* Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, 2020
- Dr. Yunus *Abidin*, M.Pd (2017), *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam konteks KelIndonesiaan*, Bandung: PT Refika Aditama, Bandung.
- <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/padlet/>
- Dimiyati dan Mudjiono (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.